

ROADMAP LP2M



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya (STIK Indonesia Jaya) dilaksanakan sesuai Visi dan Misi STIK Indonesia Jaya. *Roadmap* Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) mengangkat tema untuk 5 tahun ke depan (2016-2021) *Terciptanya lulusan yang professional pada masyarakat pedalama, terpencil, dan ber daya saing pada tahun 2026* Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya terdiri dari 3 program studi yaitu: (1) Program Studi Kesehatan Masyarakat, (2) Program Studi Ilmu Keperawatan, (3) Program Studi Profesi Ners.

Jumlah penelitian Pada bulan januari tahun 2018,2019,2020,2021 jurnal online dan cetak sudah dipublikasikan Pustaka Khatulistiwa untuk Jurnal Keperawatan jurnal online dan cetak memiliki ISSN terbit 2 kali setahun . Penelitian dan pengabdian masyarakat diwajibkan dosen mengunggah dan berusaha memperoleh hibah melalui SIMLITABMAS yang masih dalam proses dengan menunggu periode bulan desember tahun 2022.

Kendala yang dihadapi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Keterbatasan waktu dan kesibukan, Dana . Ilmu Keperawatan mengalami perkembangan signifikan dan melakukan pengembangan potensi diri dalam menunjang profesi dosen dengan melakukan penelitian mandiri dan tim , mahasiswa. Jumlah dosen yang melakukan penelitian Dana Penelitian dari STIK indonesia jaya dan lainnya dana pribadi dosen yang bersangkutan yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi .

Tahun 2016 disediakan biaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi setiap Dosen dan memberi kesempatan bagi Dosen yang akan mengadakan penelitian pemula dan pengabdian kepada masyarakat dengan latar belakang pendidikan S2 (baru lulus), melalui penelitian mandiri dan kelompok dengan dana sebesar maksimum Rp. 6.000.000,-- Rp.9.000.000,- per dosen dengan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Rp. 4.500.000,-secara mandiri maupun dalam bentuk tim.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dilaksanakan secara terpadu bersama mahasiswa baik itu maupun Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP) dan disediakan dana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi STIK Indonesia Jaya dengan mengacu

kepada tema LP2M STIK Indonesia Jaya tahun 2016 -2021. Dana penelitian Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat tahun 2018 Rp.90.000.000 ,Tahun 2019 Rp.90.000.000,' Tahun 2020 Rp. 90.000 .000,' Program Studi Ilmu Keperawatan dan Prodi Ners Tahun 2018 Rp. 54.000.000,' ,Tahun 2019 Rp. 162.000.000,' ,Tahun 2020 Rp.171.000.000,'. Dana Pengabdian Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat tahun 2018 Rp. 0 , Tahun 2019 Rp.31.500.000,' Tahun 2020 Rp. 45.000.000,' Program Studi Ilmu Keperawatan dan prodi Ners Tahun 2018 Rp.58.000.000,' Tahun 2019 Rp.90.000.000,' Tahun 2020 Rp. 99.000.000,'.

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mendapatkan reward / penghargaan bagi dosen yang dengan kategori aktif dan baik dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Dana sebesar Rp. 4.500 .000,- /dosen dan piagam yang diberikan Pada Tahun 2018 3 Orang Dosen, 2018 terdapat 3 Orang dosen, Tahun 2019 terdapat 2 Orang dosen, Tahun 2020 terdapat 2 orang dosen Tahun 2021 terdapat 2 orang dosen. Selain Kegiatan yang didanai oleh STIK Indonesia Jaya secara mandiri, terdapat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai kurikulum akademik yaitu pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk tim. Pengabdian diwujudkan dalam pelaksanaan mata kuliah yang didalamnya terdapat muatan pengabdian misalnya bentuk Penyuluhan . Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain adalah keterbatasan Dana Kegiatan kerjasama dengan instansi lain terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi 9 Instansi di dalam negeri. Kerjasama dengan instansi dalam negeri meliputi kerjasama dengan : Rumah Sakit, Lembaga Pendidikan baik Pemerintah maupun Swasta, Dinas Tingkat Provinsi , Panti Werda, TK (Taman Kanak –Kanak), Sekolah Dasar, SLTP, SMU, Perguruan Tinggi.

STIK Indonesia Jaya memiliki Program Studi Ilmu Keperawatan 22 orang dosen dan Profesi Ners 8 Orang dosen. Dengan dikualifikasi sesuai Jabatan Fungsionalnya terdiri dari Asisten Ahli sejumlah 12 orang, Lektor sejumlah 1 orang. berdasarkan tingkat pendidikan Dosen yang berpendidikan dosen berpendidikan S2 berjumlah 22 Orang. Sedangkan Dosen Ners/Profesi berjumlah 22 Orang.Pada Tahun 2018,2019,2020,2021 Dosen dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli sejumlah 10 Orang dan Lektor 4 Orang .

Aspek kecukupan Dosen Progran Studi Ilmu Keperawatan dan Ners 2016 Rasio Dosen dan Mahasiswa adalah 1 : 30 Rasio Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan 1 : 30 dan Program Studi Profesi Ners 1 : 35 berarti sudah memenuhi syarat dengan standar proses belajar dan mengajar. Bila dilihat dari Aspek Kualifikasi Jenjang Pendidikan jumlah tersebut telah memadai.

STIK Indonesia Jaya memiliki fasilitas Laboratorium yang terdiri : 5 Laboratorium yaitu : (1) Laboratorium Keperawatan Umum Ruang KMB, Maternitas, Jiwa, Anak, Gadar dan Mini Hospital (2) Laboratorium Kimia terpadu (3) Laboratorium Komputer (4) Ruang CBT (*Computer Based Test*) .Untuk menyamakan persepsi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta memberikan arah bagi dosen STIK Indonesia jaya dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat, diterbitkan Surat Keputusan (SK) No. 467/STIK-IJ/Roadmap/VII/ 2017 tentang Berlakunya Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIK Indonesia jaya .

DASAR HUKUM

- a. Undang –Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang STANDART NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
- c. Peraturan Menteri RISTEK DIKTI Nomor 44 Tahun 2015 tentang STANDART NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
- d. Undang –Undang nomor 36 Tahu 2009 tentang kesehatan , (Lembaran Negara Republik, Indonesia tahun 1982 nomor 144 tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
- e. Peraturan Menteri Kesehatan republic Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VII/Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian kesehatan
- f. Undang –Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
- g. Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrari Nomor 17 Tahun 2013 tentang jabatan Fungsional Dosen dan Angka kreditnya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 151)
- h. Peraturan RI .No.46 Tahun2013 tentang perubahan atas permenpan dan RB No.17 Tahun 2013 jabfung dan Angka kreditnya .
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standart Naisonal Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 769)
- j. Permendiknas RI .No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan

Pengelolaan Perguruan Tinggi .

- k. Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat EDISI XI-Hibah DIKTI 2017
- l. Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi II Tahun 2017

TUJUAN

- a. Mengembangkan arah penelitian kesehatan dasar , inovatif dan aplikatif menuju ke unggulan pada tingkat Regional atau internasional
- b. Menciptakan produk bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif
- c. Membangun system manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang integratif dan komprehensif
- d. Membangun jejaring dengan isntansi terkait / stake holder dalam tingkat regional

BAB II

VISI MISI DAN SASARAN

A. VISI PENELITIAN

Mengembang ilmu pengetahuan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat berkompetisi di era globalisasi .Pengaruh globalisasi adalah gambaran keadaan masyarakat , baik etika, tingkah laku dan perbuatan .Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di daerah terpencil dan pedalaman.

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi
2. Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi
3. Membina akademik yang sehat
4. Membangun budaya penelitian pada civitas akademika
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian penelitian dasar,terapan dan inovatif.
6. Meningkatkan Fasilitas Perguruan Tinggi dalam mendukung Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

B. SASARAN

1. Terciptanya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis komunitas dan keluarga yang integrative dan komprehensif
2. Terciptanya budaya penelitian pada civitas akademika
3. Meningkatnya jejaring dalam bidang penelitian stake holder
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar terapan , dan inovatif
5. Dihasilkannya produk unggulan penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan

C. ANALISIS SWOT

Kekuatan

- a. Semua dosen telah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidangnya masing –masing
- b. Ketersediaan dukungan dana dari yayasan untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui LPPM

- c. Telah melakukan berbagai kerja sama dengan berbagai rumah sakit , puskesmas , dan instansi swasta lainnya dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- d. Terdapat beberapa dosen yang sudah mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah lokal dan internasional

Kelemahan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh dosen belum sepenuhnya dilakukan pada setiap semester
- b. Pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya dilakukan pada setiap semester
- c. Beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sesuai visi dan misioner institusi
- d. Sulitnya untuk mendapatkan dana Hibah untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Lingkungan Eksternal

1. Produk hukum dan perundang –undangan yang berlaku saat ini telah mengubah struktur , manajemen , dan etos kerja di bidang pendidikan , sehingga mampu mendorong pengelolaan STIK Indonesia Jaya menjadi lebih profesional di masa depan
2. Globalisasi telah membuka kerja sama nasional dan internasional yang semakin luas. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh STIK Indonesia Jaya untuk membuka kerja sama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun diluar negeri di bidang pendidikan penelitian , dan pengabdian kepada masyarakat .
3. Akses informasi yang luas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi memungkinkan STIK Indonesia Jaya untuk mendapatkan informasi seluas –luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi

Ancaman /Tantangan

1. Perguruan tinggi negeri maupun swasta berlomba –lomba untuk mengembangkan mutunya , sehingga persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat .
2. Globalisasi telah menyebabkan setiap perguruan tinggi untuk meningkatkan kreatifitasnya termasuk STIK Indonesia Jaya , agar dapat meningkatkan mutu dan nilai jual setiap lulusannya di pasar tenaga kerja
3. Persaingan pendidikan semakin ketat dan Aplikasi modern untuk mengakses lebih mudah tetapi masih belum menggunakan metode yang sudah disediakan dikarenakan berbagai kendala.

Peran Unit kerja LPPM

Unit satuan kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIK Indonesia Jaya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). LP2M diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di STIK Indonesia Jaya yang mampu mengangkat kualitas hidup manusia dalam pengertian luas. Disamping melalui kualitas pendidikan, citra STIK Indonesia Jaya di masyarakat juga diharapkan makin terangkat melalui kuantitas serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, seluruh elemen civitas akademika STIK Indonesia Jaya diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat tersebut, serta berkomitmen untuk melaksanakannya secara berkelanjutan.

Komitmen STIK Indonesia Jaya dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dinyatakan secara eksplisit pada Statuta STIK Indonesia Jaya yaitu mengembangkan penelitian yang kontekstual, baik bersifat dasar maupun terapan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penelitian tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus, peran LP2M dalam mendukung upaya STIK Indonesia Jaya menuju *good university* adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas sivitas akademika (peneliti dan pengabdian kepada masyarakat) dalam penguasaan metodologi penelitian, penulisan proposal dan hasil penelitian, serta penulisan paper / artikel. Peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, *workshop* dan kegiatan lain yang sejenis.
- b. Menyusun road map penelitian dan Pengabdian masyarakat, penjadwalan pengendalian mutu dan relevansi penelitian, alokasi dana, serta penetapan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. Mengembangkan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat melalui Kerjasama dengan instansi / badan / lembaga pemerintah maupun swasta
- d. Menyediakan berbagai informasi peluang kerjasama penelitian, research grants,
- e. Sponsorship yang tersedia dari pihak eksternal
- f. Menyediakan informasi bagi civitas akademika (peneliti) tentang media publikasi dan diseminasi hasil penelitian, misalnya forum seminar, simposium, jurnal ilmiah, atau media massa lainnya, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Kemitraan yang pernah /Sedang Terlaksana

- a. Instansi Rumah sakit
- b. Instansi Puskesmas
- c. Sekolah TK, SD, SMP, SMA
- d. Potensi yang dimiliki di Bidang Penelitian dan Pengabdian Meliputi SDM, Sarana Prasarana, Biaya, informasi dan Manajemen Organisasi

Pendanaan Penelitian

Dalam kurun waktu 10 Tahun ke depan (2016 -2026) , kegiatan penelitian STIK Indonesia Jaya diprogramkan untuk biayai dari dua sumber pendaan , yaitu sumber pendanaan internal disediakan oleh STIK Indonesia Jaya bagi para peneliti berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian , sedangkan Pendanaan Eksternal berasal dari pihak luar STIK Indonesia Jaya yang diperoleh melalui kompetisi , misalnya dalam bentuk *sponsorship* dan /atau *research grant* .

Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan Pada setiap tahun anggaran oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LP 2M) STIK Indonesia Jaya .Dana penelitian internal hanya disediakan untuk proposal penelitian yang telah disetujui oleh LP2M STIK Indonesia Jaya . Sedangkan ketentuan dan prosedur pembiayaan penelitian dan eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi /penyedia dana .

Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika STIK Indonesia Jaya dalam kurun waktu 10 tahun ke depan diprogramkan berasal dari dua sumber, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal

Dana internal

- a. Dana internal program Pengabdian Kepada Masyarakat bersumber dari alokasi anggaran Tahunan STIK Indonesia Jaya yang khusus digunakan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam satu tahun akademik
- b. Dana internal Pengabdian kepada masyarakat disediakan terutama untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat berbasis program kerja , dan bantuan dana bagi pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat berbasis inisiatif pribadi yang tidak dibiayai oleh pihak eksternal

Dana eksternal

- a. Dana eksternal program Pengabdian kepada masyarakat bersumber dari *sponsorship* atau *grant* yang dapat diperoleh STIK Indonesia jaya melalui kontrak kerjasama atau melalui kompetisi. Dana eksternal Pengabdian Masyarakat ini misalnya diperoleh dari Dirjen Dikti, Pemerintah Daerah , Badan Usaha Milik Negara
- b. Dana eksternal Pengabdian Kepada masyarakat digunakan terutama untuk pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat berbasis kerjasama institusional, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pemberi dana.

BAB III
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan dan Sasaran merupakan titik terukur untuk mencapai misi yang telah ditetapkan. Hal yang utama dari perencanaan strategis adalah segala upaya pro-aktif untuk mampu beradaptasi terhadap segala perubahan lingkungan internal dan eksternal sehingga tetap hidup, bertumbuh, dan berkembang dengan melakukan perbaikan terus menerus termasuk meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. STIK Indonesia Jaya mengantisipasi perubahan lingkungan strategis dengan cara pandang sebagai berikut :

- a. Perubahan kemampuan STIK Indonesia Jaya maupun YAYASAN TRI KARYA HUSADA dalam mencari sumber –sumber dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan STIK INDONESIA JAYA
- b. Perubahan tuntutan masyarakat agar output lulusan sarjana perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c. Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu kompetisi antar perguruan tinggi yang semakin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan munculnya perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di indonesia Hal ini menghendaki STIK INDONESIA JAYA untuk terus melakukan peningkatan mutunya agar mampu bersaing
- d. Perkembangan iptek sangat pesat dan harus dikejar serta harus dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan pendidikan , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- e. Peningkatan kesejahteraan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh STIK INDONESIA JAYA

B. Tujuan strategis yang hendak dicapai adalah :

- a. Meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar yang berkelanjutan , dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat lokal, nasional bahkan internasional
- b. Meningkatkan karya penelitian yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara Kesatuan republik indonesia, maupun masyarakat internasional
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian

sosial yang tinggi mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat

C. Sasaran

- a. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Membuat pusat studi / belajar di lingkungan STIK INDONESIA JAYA untuk memotivasi mahasiswa dan tenaga pendidik agar melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lebih produktif.

D. Lingkup Penelitian Kelembagaan antara lain mencakup :

- a. Kajian input, proses dan output kelembagaan (LP2M ,LP3,Badan ,Prodi peminatan dan unit-unit yang ada seperti UPT , dan sebagainya)
- b. Studi kebijakan yang mendukung visi dan misi lembaga
- c. Tata Kelola dan administrasi kelembagaan

E. Luaran Penelitian

Hasil Penelitian kelembagaan diharapkan dan diutamakan memberikan kontribusi Pada salah satu jenis iuran sesuai dengan indikator kinerja utama penelitian (IKUP) .Program penelitian kompetensi dan publikasi diharapkan dapat mengha silkan luaran berupa : Publikasi ilmiah jurnal bereputasi nasional terakreditasi dan atau seminar internasional berprosseding, Buku ajar yang diterbitkan oleh pener bit dan beredar secara nasionalSelain itu, Penelitian Kompetensi dan publikasi diharapkan dapat menghasilkan Luaran berupa : HKI, tekhnologi tepat guna/rekayasa sosial –ekonomi, rekayasa sosial –ekonomi/rumusan kebijakan publik, pengakuan dari pers –nya sebagai narasumber dibidangnya (berupa undangan sebagai Dosen tamu), atau meraih penghargaan (award) dari pemerintah atau asosiasi .

Luaran wajib hibah penelitian ini adalah publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi Internasional minimum satu buah per tahun. Sedangkan luaran tambahan penelitian ini adalah : terciptanya jejaring (network) penelitian antara dengan peneliti diperguruan tinggi /lembaga penelitian di luar negeri, invensi frontier bagi para peneliti indonesia yang kepemilikinya mengacu pada konvensi, internasional dan HKI, buku /bahan ajar, tekhnologi tepat guna dan lainnya.

Peningkatan jumlah dan mutu dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyara kat Mewajibkan dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada ma syarakat secara mandiri minimal 1 kali dalam 1 tahun dan kelompok minimal 1 ka li dalam 1 tahun akademik dengan dana yayasan atau dana hibah, Melibatkan ma hasiswa dalam pengabdian masyarakat, pendampingan penyusunan proposal pen gabdian kepada masyarakat

BAB IV

PROGRAM , KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Program dan jenis kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan aplikasi dari berbagai bidang Ilmu, antara lain : kesehatan masyarakat, keperawatan, profesi NERS Organisasi dan manajemen dan indikator kinerjanya LPPM sebagai lembaga di lingkungan STIK Indonesia Jaya dalam menjalankan Tugas dan fungsinya telah menghasilkan penelitian dalam rentang waktu 3 Tahun Terakhir berbagai penelitian yang telah dilaksanakan. terlihat bahwa kinerja penelitian Prodi Kesmas, Keperawatan dan Ners melaksanakan penelitian dengan memanfaatkan dana dari kampus STIK –IJ dan biaya pribadi dosen.

PROGRAM TAHAP KEGIATAN PENELITIAN

- a. Mengajukan proposal penelitian
- b. Review proposal dan instrumen penelitian
- c. Pelaksanaan penelitian
- d. Pelaporan penelitian
- e. Review laporan penelitian

Persyaratan

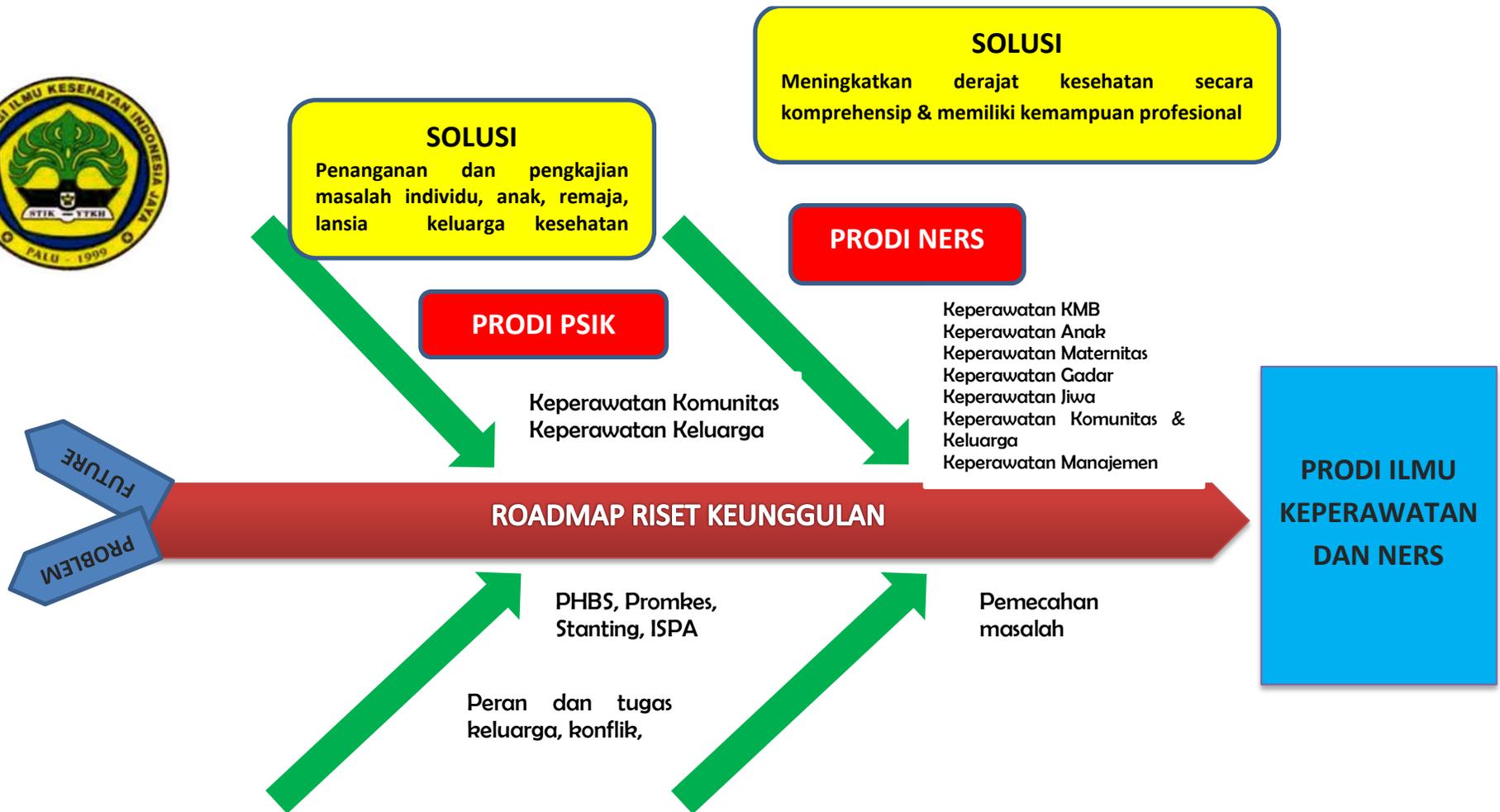
- a. Peserta adalah mahasiswa STIK-IJ dari semua program dan peminatan yang aktif di semester I (satu) sampai dengan semester VII (tujuh) pada saat mengajukan usulan
- b. Jumlah anggota tim peneliti sebanyak 3 orang mahasiswa (termasuk ketua)
- c. Mahasiswa dapat mengusulkan maksimal sebagai 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota Keputusan final yang disepakati oleh Tim penilai melalui keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi ilmu kesehatan indonesia jaya , serta tidak dapat diganggu gugat

ISU STRATEGIS GLOBAL

Penelitian dan Pengabdian masyarakat dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi , membuat pusat studi / belajar di lingkungan STIK INDONESIA JAYA untuk memotivasi mahasiswa dan tenaga pendidik agar melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lebih produktif, Menegakkan aturan / disiplin kerja, meningkatkan kualitas kerja, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan para pimpinan unit satuan kerja /USK

TARGET DAN INDIKATOR CAPAIAN

Peningkatan jumlah penelitian dan PKM tenaga pendidik dan mahasiswa dalam kegiatan untuk memotivasi tenaga pendidik untuk melaksanakan penelitian dan PKM mandiri dan kelompok , masing masing minimal 1 kali dalam I Tahun akademik dengan dana YAYASAN, Mendorong tenaga pendidik untuk melakukan penelitian dan PKM dengan dana hibah



BAB V

POLA PELAKSANAAN , PEMANTAUAN , EVALUASI DAN DISEMINASI

1. Pada hakekatnya pelaksanaan RENSTRA Penelitian dan pengabdian masyarakat sangat bergantung pada sumber dana Mandiri yang dikelola oleh Yayasan
2. Anggaran biaya Penelitian Dosen pemula berasal dari Dana Yayasan Tri Karya Husada . Besarnya anggaran biaya sumber Yayasan Tri karya Husada setiap usul penelitian adalah Rp. 6.000.000 ,- maksimum Rp., 9.000.000 .,-sesuai tim per judul . Peneliti dapat menambah biaya yang bersumber dari dana lain misalnya dengan kerjasama dengan industri atau lembaga pemerintah / swasta .Biaya pertahun (2 semester) perjudul Rp. 12.000.000,- (dua belas juta rupiah)
3. LP2M STIK-IJ menyediakan dana Rp. 4.500.000.,- setiap judul proposal yang lolos seleksi , Pencairan dana dilakukan 2 tahap : tahap I sebesar 70 % pada saat awal kegiatan Dan tahap II sebesar 30 % diberikan setelah laporan kegiatan sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Tim pelaksana dapat menggali sumber dana lain yang diperoleh dengan cara sah dan tidak mengikat .
5. Pola pemantauan dan evaluasi implementasi RENSTRA –PPM setiap tahun dan dampaknya bagi masyarakat mitra
6. Pola diseminasi Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat Perguruan Tinggi

BAB VI

PENUTUP

Peluang keberlanjutan kegiatan dan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kegiatan ini lebih diperluas dengan hasil jurnal dengan publikasi, hasil publikasi nasional dan internasional indeks SINTA terakreditasi, indeks Scopus. Dana Hibah dari LLDIKTI berbasis kompetisi dan kerjasama yang harus dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri. menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan mengikuti format panduan. Laporan Tahunan atau laporan akhir (mengikuti format panduan) yang telah disahkan lembaga penelitian dalam format, luaran penelitian (publikasi ilmiah, HKI, Paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial , buku ajar, atau dokumen bukti luaran